



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Jalan Gatot Subroto, Kompleks Tarubudaya Ungaran Telepon 024-6924155
Faksimile 024-6921060 Laman <http://distanbun.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik distanbun@jatengprov.go.id

Nomor : 521.4/2228
Sifat : Biasa
Lampiran : 1
Hal : Prakiraan Hujan Bulan Agustus,
September dan Oktober 2024 serta
OPT yang perlu diwaspadai pada
Bulan Agustus 2024 di Jawa Tengah

Ungaran, 24 Juli 2024
Kepada

Yth. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota se Jawa
Tengah

di -
Tempat

Dalam rangka pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura dari pengaruh dampak perubahan iklim, yaitu keadaan Curah Hujan/Sifat Hujan pada Bulan Agustus, September dan Oktober 2024 yang didasarkan pada informasi dari BMKG Stasiun Klimatologi Semarang, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sbb :

1. **Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2024**

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Agustus 2024 berada pada kategori rendah dengan curah hujan umumnya antara 21 – 100 mm.

2. **Prakiraan Hujan Bulan September 2024**

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024 di wilayah Jawa Tengah berada pada kategori Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan September 2024 umumnya berkisar antara 51 – 150 mm.

3. **Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2024**

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2024 wilayah Jawa Tengah pada umumnya Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan Jawa Tengah Bulan Oktober 2024 umumnya menengah dengan curah hujan 101 – 300 mm.

Beberapa OPT utama pada tanaman padi adalah hama penggerek batang, WBC, tikus, penyakit blas dan kressek; pada tanaman jagung adalah Bulai, penggerek tongkol dan ulat grayak frugiperda; pada tanaman bawang merah adalah hama ulat bawang, thrips dan ulat grayak; pada tanaman cabai adalah hama lalat buah, trips, penyakit antraknosa, phythophthora, virus kuning dan virus. Secara rinci, beberapa OPT yang perlu diwaspadai dan prakiraan curah hujan/sifat hujan sebagaimana lampiran 1 dan lampiran 2.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

- 1) Mengawal pertanaman secara intensif dengan melakukan pengamatan dan antisipasi dini terhadap serangan OPT, DPI serta monitoring secara rutin dan berkelanjutan terhadap perkembangan OPT dimulai dari pesemaian sampai pemanenan. Terutama untuk OPT yang mudah berkembang pada musim kemarau/hujan agar ditingkatkan pengawalannya. Untuk wilayah endemis serangan OPT perlu menyiapkan bahan pengendali OPT baik hayati (APH) maupun kimia (pestisida), memetakan daerah serangan OPT dengan memanfaatkan hasil pengamatan rutin dan informasi peramalan OPT spesifik lokasi.
- 2) Melakukan pengendalian OPT secara pre-emptif dengan beberapa cara antara lain pengolahan tanah secara sempurna, penggunaan pupuk organik (padat/cair), penggunaan benih unggul serta perlakuan benih/bibit, optimalisasi penggunaan biopestisida, pelestarian musuh alami dan penanaman refugia. Bila pH tanah untuk tanaman padi kurang dari 6, lebih baik bila ditambahkan kapur dolomit.
Bila dijumpai peningkatan populasi atau gejala serangan OPT yang telah mencapai ambang pengendalian, segera melakukan gerakan pengendalian OPT baik secara swadaya maupun memanfaatkan bantuan bahan/sarana pengendalian OPT dari Dinas Pertanian (Kabupaten/Kota atau Provinsi) dengan mengikutsertakan pihak-pihak terkait antara lain PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD, Aparat Pemerintahan (Kabupaten, Kecamatan, Desa) dan tokoh masyarakat.

- 3) Mengaktifkan dan memperkuat semaksimal mungkin posko pengendalian OPT di tingkat lapangan dengan meningkatkan koordinasi dan konsolidasi petugas lapangan (POPT, PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD) dalam mengantisipasi serangan OPT sedini mungkin, mendekatkan sarana pengendalian OPT yang tersedia dengan sumber serangannya, mobilisasi gerakan pengendalian OPT, mengintensifkan bimbingan pengendalian OPT sesuai prinsip PHT serta meningkatkan pemberdayaan kelompok tani yang menangani perlindungan tanaman antara lain Regu Pengendali Hama (RPH), alumni SLPHT, SLI, PPHT, PPDPI, PPAH, Klinik PHT dan P4.
- 4) Melakukan perencanaan budidaya tanaman dengan baik sesuai iklim dan kondisi setempat, antara lain dengan pemilihan varietas spesifik lokasi atau varietas yang cukup tahan/toleran terhadap serangan OPT, bencana alam angin, kekeringan/banjir serta penggunaan pupuk berimbang.
- 5) Memperkuat Brigade OPT, Brigade Alsintan dan Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling, Brigade El-Nino serta pengaturan waktu, pola tanam dan teknik bercocok tanam. Kalender tanam terpadu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam bercocok tanam, dapat diakses melalui website www.katam.litbang.pertanian.go.id.
- 6) Melakukan koordinasi di tingkat daerah untuk menetapkan kebijakan dan strategi, serta langkah antisipatif penanganan wilayah-wilayah yang terkena bencana alam dan/atau serangan OPT secara serempak. Disamping itu juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber-sumber air (irigasi, embung, waduk, parit, longstorage dll) serta saluran pengairan terhindar dari rusak/jebol saat kondisi air diatas normal, mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta melakukan normalisasi saluran-saluran air.
- 7) Mengoptimalkan bantuan sarana penanganan DPI seperti pompa, sumur, pipanisasi, embung dan bagi petani – petani yang berlokasi di daerah rawan bencana alam banjir/kekeringan diimbau untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Ditandatangani secara elektronik oleh:

SUPRIYANTO, SP, MP
Pembina Utama Muda
NIP 19671023 199703 1 002

TEMBUSAN:

1. Gubernur Jawa Tengah Cq. Sekda Prov. Jateng (sebagai Laporan);
2. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
3. Direktur Jenderal Tanaman Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
4. Kepala Bidang/balai Yang Terkait Di Distanbun Prov. Jateng;
5. Pimpinan Lphp Se Jawa Tengah



Beberapa OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Agustus 2024 di Jawa Tengah

1)	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Padi dengan wilayah serangan meliputi :		
-	Penggerek Batang	:	Kabupaten Cilacap, Banyumas, Purworejo, Klaten, Sukoharjo, Blora, Pati, Jepara, Demak, Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal dan Brebes
-	WBC	:	Kabupaten Pekalongan dan Tegal
-	Tikus	:	Kabupaten Cilacap, Banyumas, Klaten, Sukoharjo, Grobogan, Semarang, Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang dan Brebes
-	HPP	:	Kabupaten Cilacap dan Banjarnegara
-	Walang Sangit dan Burung	:	Kabupaten Banyumas
-	Penyakit Blas	:	Kabupaten Semarang
-	Penyakit Hawar Pelepah	:	Kabupaten Cilacap
-	Penyakit Kresek/BLB	:	Kabupaten Cilacap, Purworejo, Blora, Pati, Kendal dan Batang
-	Belalang	:	Kota Tegal
-	Siput Murbei	:	Kabupaten Banyumas
2)	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Jagung dengan wilayah serangan meliputi :		
-	UGF	:	Kabupaten Purbalingga, Blora, Jepara, Kendal, Batang dan Brebes
-	Bulai	:	Kabupaten Blora
-	Penggerek Tongkol	:	Kabupaten Brebes
3)	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Hortikultura (Jagung Manis, Kubis, Kentang, Tomat, Bawang Merah, Cabai, Pisang, Durian, Salak, Buncis, Terong, Kacang Panjang, Duku, Alpukat dan Bunga Kol) wilayah serangan meliputi :		
-	Jagung Manis Ulat Grayak	:	Kabupaten Brebes
-	Kubis Ulat Daun	:	Kabupaten Magelang dan Semarang
	Ulat Krop dan Akar Gada	:	Kabupaten Magelang

-	Kentang Busuk Basah Daun Layu Bakteri NSK	:	Kabupaten Magelang, Batang dan Pekalongan Kabupaten Magelang Kabupaten Batang
-	Tomat Busuk Basah Daun Bercak Kering Bercak Daun	:	Kabupaten Magelang Kabupaten Wonosobo Kabupaten Semarang
-	Bawang Merah Hama Ulat Bawang, Hama Thrips Hama Ulat Grayak	:	Kabupaten Brebes Kabupaten Pati Kabupaten Kendal
-	Cabai Lalat Buah Hama <i>Trips</i> Antraknose Penyakit Busuk Pangkal Batang Virus Phythophthora Virus Kuning Layu Fusarium Kutu Kebul	:	Kabupaten Semarang Kabupaten Rembang dan Temanggung Kabupaten Banjarnegara, Semarang, dan Temanggung Kabupaten Temanggung Kabupaten Banjarnegara dan Pemalang Kabupaten Magelang Kabupaten Wonosobo, Magelang, Boyolali, Rembang, Semarang dan Temanggung Kabupaten Magelang, Semarang dan Temanggung Kabupaten Banjarnegara
-	Pisang Ulat Penggulung Daun Lain-lain	:	Kabupaten Batang Kota Salatiga.
-	Durian Ulat Buah	:	Kota Salatiga
-	Salak Lalat Buah	:	Kabupaten Banjarnega dan Magelang
-	Buncis Ulat Buah	:	Kabupaten Magelang

-	Terong Virus Kuning	:	Kabupaten Magelang
-	Kacang Panjang Virus Kuning	:	Kabupaten Magelang
-	Duku Ulat Buah	:	Kota Salatiga
-	Alpukat Kutu Daun Penggerek Ranting dan Penggerek Buah	:	Kabupaten Semarang Kota Salatiga
-	Bunga Kol Penyakit Busuk Buah (<i>Phytophthora sp.</i>)	:	Kabupaten Semarang

**Prakiraan Hujan pada Bulan Agustus, September dan Oktober 2024
di Jawa Tengah**

1. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Agustus 2024 berada pada kategori rendah dengan curah hujan umumnya antara 21 – 100 mm, kecuali sebagian wilayah Kab. Batang; Kab. Pekalongan bagian selatan dan sebagian kecil wilayah utara Kab. Pemalang dan Banjarnegara diperkirakan dalam kategori menengah dengan curah hujan 101 – 150 mm.

2. Prakiraan Hujan Bulan September 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024 di wilayah Jawa Tengah berada pada kategori Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan September 2024 umumnya berkisar antara 51 – 150 mm, kecuali Kab. Pekalongan dan Batang bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Pemalang; sebagian kecil wilayah utara Kab. Banjarnegara dan Purbalingga Curah Hujan 151 – 200 mm. Sedangkan Kab. Rembang bagian timur; wilayah timur laut Kab. Blora; sebagian kecil wilayah Kab. Semarang dan Boyolali 21 – 50 mm.

3. Prakiraan Hujan Bulan Oktober 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2024 wilayah Jawa Tengah pada umumnya Normal (N) – Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan Jawa Tengah Bulan Oktober 2024 umumnya menengah dengan curah hujan 101 – 300 mm, kecuali Kota Tegal dan Pekalongan; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang dan Pekalongan bagian utara; Kab. Rembang bagian timur; sebagian kecil Kab. Wonogiri dalam kategori rendah dengan curah hujan 51 – 100 mm. Sedangkan Kab. Purbalingga; sebagian besar Kab. Banyumas, Banjarnegara dan Kebumen; wilayah barat daya Wonosobo; Kab. Pekalongan bagian selatan, wilayah tenggara Pemalang; sebagian kecil wilayah utara Purworejo diperkirakan curah hujannya dalam kategori Tinggi dengan curah hujan 301 – 400 mm.

Prakiraan Sifat Hujan pada Bulan Agustus, September dan Oktober 2024
di Jawa Tengah

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

K R I T E R I A	W I L A Y A H
Atas Normal (AN)	Kota Tegal, Pekalongan, Semarang, Surakarta dan Magelang; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, Demak, Jepara, Pati, Rembang, Kudus, Blora, Sragen, Karanganyar, Wonogiri, Klaten, Sukoharjo dan Boyolali; sebagian besar Kab. Magelang dan Purworejo; sebagian Kab. Semarang, Temanggung, Wonosobo dan Kebumen; sebagian wilayah utara Kab. Banyumas, Purbalingga dan Banjarnegara; sebagian kecil Kota Salatiga.
Normal (N)	Sebagian kecil wilayah Kab. Purworejo, Kebumen, dan Magelang; sebagian besar Kota Salatiga; sebagian besar wilayah Kab. Semarang, Temanggung, Wonosobo, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, dan Cilacap.
Bawah Normal (BN)	Sebagian kecil wilayah Kab. Cilacap.

Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2024

K R I T E R I A	W I L A Y A H
Atas Normal (AN)	Kota Tegal, Pekalongan, Surakarta dan Magelang; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, Jepara, Kudus, Pati, Sragen, Karanganyar, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Boyolali dan Purworejo; sebagian besar wilayah Kota Semarang, Kab. Demak, Rembang, Blora, Grobogan dan Magelang; sebagian wilayah Kab. Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Temanggung, Semarang Salatiga dan Kebumen; Kab. Cilacap bagian utara.
Normal (N)	Sebagian wilayah Kab. Cilacap, Banjarnegara, Wonosobo, Temanggung, Semarang, Blora dan Kota Salatiga; sebagian wilayah selatan Kab. Banyumas; wilayah barat daya Kab. Kebumen; sebagian wilayah utara Kab. Purbalingga; sebagian kecil wilayah Kab. Magelang, Demak, Rembang, Grobogan dan Kota Semarang.
Bawah Normal (BN)	-

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2024

K R I T E R I A	W I L A Y A H
Atas Normal (AN)	Sebagian besar wilayah Jawa Tengah.
Normal (N)	Sebagian Kab. Cilacap, Brebes, Tegal, Banyumas, Pekalongan, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen; sebagian besar Kab. Banjarnegara, Pekalongan, Kota Pekalongan, Wonosobo, Temanggung, Semarang, Boyolali, Grobogan, dan Blora; wilayah barat Kab. Pemalang, dan Batang Sukoharjo; wilayah selatan Kab. Kendal, Demak, Klaten, dan Sukoharjo; wilayah timur Kota Semarang, dan Magelang.
Bawah Normal (BN)	-

Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus, September dan Oktober 2024
di Jawa Tengah

Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2024

KRITERIA	WILAYAH
0 - 20 mm	Sebagian kecil wilayah timur Kab, Semarang
21 - 50 mm	Kota Salatiga; Kab. Kebumen, Kudus, Rembang, dan Blora; sebagian kecil wilayah Kab. Sragen, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Magelang, dan Purbalingga; sebagian wilayah tengah Kab. Wonosobo; sebagian besar wilayah Kab. Demak, Jepara, Pati, Grobogan, Semarang, Temanggung, Purworejo, Banjarnegara, Banyumas, dan Cilacap.
51 - 100 mm	Kota Tegal, Pekalongan, dan Surakarta; Kab. Brebes, Tegal dan Karanganyar; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Demak, Jepara, Pati, Grobogan, Semarang, Temanggung, Purworejo, Banyumas, dan Cilacap; sebagian wilayah Kab. Pekalongan dan Batang; sebagian besar wilayah Kota Semarang, Kab. Pemalang, Kendal, Sragen, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Boyolali, dan Magelang.
101 - 150 mm	Sebagian wilayah Kab. Batang; Kab. Pekalongan bagian selatan dan sebagian kecil wilayah utara Kab. Pemalang dan Banjarnegara.

Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2024

KRITERIA	WILAYAH
21-50 mm	Kab. Rembang bagian timur; wilayah timur laut Kab. Blora; Sebagian kecil wilayah Kab. Semarang dan Boyolali.
51 – 100 mm	Kota Tegal, Surakarta, Salatiga dan Magelang; Kab. Grobogan, Sragen, Karanganyar, Wonogiri, Sukoharjo dan Klaten; sebagian besar wilayah Kab. Brebes, Tegal, Pati, Blora, Boyolali, Semarang, Temanggung, Magelang, Wonosobo dan Kebumen; sebagian wilayah Kab. Tegal, Kendal, Pati, Rembang, Purworejo, Wonosobo, Banjarnegara, Banyumas dan Cilacap; wilayah tenggara Kab. Purbalingga; wilayah selatan Kab. Cilacap; sebagian wilayah barat Kota Semarang; sebagian kecil wilayah Kab. Pemalang.
101 – 150 mm	Kota Pekalongan; Kab. Kudus dan Jepara; sebagian wilayah Kab. Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, Demak, Purbalingga, Purworejo, Banyumas dan Kota Semarang; sebagian wilayah utara Kab. Purbalingga dan Banjarnegara; wilayah tenggara Kab. Brebes dan Tegal; sebagian wilayah selatan Kab. Cilacap; sebagian wilayah barat Kab. Pati; sebagian kecil wilayah Kab. Semarang, Magelang dan Kebumen.
151 – 200 mm	Kab. Pekalongan dan Batang bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Pemalang; sebagian kecil wilayah utara Kab. Banjarnegara dan Purbalingga.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2024

KRITERIA	WILAYAH
51 – 100 mm	Kota Tegal dan Pekalongan; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang dan Pekalongan bagian utara; Kab. Rembang bagian timur; sebagian kecil Kab. Wonogiri.
101 – 150 mm	Sebagian wilayah tengah Kab. Brebes, Tegal; wilayah utara Kab. Pemalang dan Pekalongan, wilayah timur Kab. Rembang, wilayah timur Kab. Kendal, wilayah barat dan selatan Kab. Semarang, sebagian kecil Kota Semarang, wilayah utara Kab. Demak, sebagian besar Kab. Jepara, Pati, Rembang, Blora; wilayah timur laut Kab. Grobogan, wilayah selatan Kab. Sragen, wilayah selatan Kota Surakarta, wilayah utara Kab. Karanganyar, wilayah selatan dan tengah Kab. Boyolali; sebagian besar Kab. Klaten, Sukoharjo, dan Wonogiri.
151 – 200 mm	Sebagian wilayah selatan Kab. Brebes, wilayah tengah Kab. Tegal, Pekalongan; wilayah utara Kab. Batang, sebagian Kab. Kendal, sebagian besar Kota Semarang dan Kab. Semarang, Salatiga, Magelang, Kudus, Grobogan, Boyolali, Kab. Sragen, Karanganyar; sebagian Kota Surakarta dan Kab. Surakarta; wilayah utara dan timur Kab. Sukoharjo, wilayah timur Kab. Jepara, wilayah barat Kab. Pati, wilayah barat laut Kab. Blora, wilayah timur laut Kab. Wonogiri.
201 – 300 mm	Sebagian wilayah tengah dan utara Kab. Cilacap, wilayah barat Kab. Banyumas, wilayah selatan Kab. Brebes, Pemalang, Tegal; wilayah tengah Kab. Pekalongan; wilayah selatan Kab. Batang, Kendal, wilayah timur Banjarnegara, sebagian wilayah utara dan timur Kab. Wonosobo, sebagian besar Kab. Temanggung, wilayah timur Kab. Magelang, Kebumen dan Kota Magelang; sebagian besar Kab. Purworejo.
301 – 400 mm	Kab. Purbalingga; sebagian besar Kab. Banyumas, Banjarnegara dan Kebumen; wilayah barat daya Kab. Wonosobo; Kab. Pekalongan bagian selatan, wilayah tenggara Kab. Pemalang; sebagian kecil wilayah utara Kab. Purworejo.